



**IMPLEMENTASI METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM  
MEMBINA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA  
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII  
DI MTs WAHID HASYIM  
KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**HANIDA SETYANINGRUM**  
**NIM. 2021116377**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**IMPLEMENTASI METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM  
MEMBINA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA  
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII  
DI MTs WAHID HASYIM  
KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**HANIDA SETYANINGRUM**  
**NIM. 2021116377**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**SURAT PERNYATAAN****KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanida Setyaningrum

NIM : 2021116377

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM MEMBINA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG** Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2020

Yang menyatakan,



**HANIDA SETYANINGRUM**  
**NIM.2021116377**

Triana Indrawati M.A  
Perum klaster satria medono Blok K 9

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hanida Setyaningrum

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN

Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Hanida Setyaningrum**

NIM : **2021116377**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Topik : **IMPLEMENTASI METODE DISKUSI BUZZ GROUP  
DALAM MEMBINA KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI  
MTs WAHID HASYIM KEC. WARUNGASEM KAB.  
BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Oktober 2020

Pembimbing,

  
**Triana Indrawati**  
NIP. 19870714201503200

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan Telp. 085728204134  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: info@iain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **HANIDA SETYANINGRUM**

NIM : **2021116377**

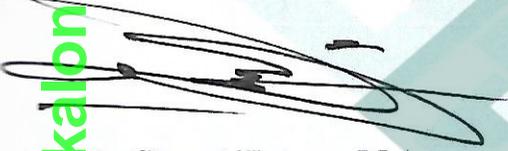
Judul : **IMPLEMENTASI METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM MEMBINA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 9 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Slamet Untung, M.Ag.**  
NIP. 196704211996031001

  
**H. Miftahul Huda, M.Ag.**  
NIP. 197106171998031003

Pekalongan, 9 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedomann transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedomann transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er



ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		إ = ā



أ = i	أ ي = ai	إ = ī
أ = u	أ و = au	أ = ū

### 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة                      ditulis                      *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                              ditulis                      *fātima*

### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                                      ditulis                      *rabbanā*

البر                                        ditulis                      *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                                      ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                                        ditulis                      *ar-rajulu*

السيدة                                      ditulis                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر    ditulis                      *al-qamar*

البديع                                        ditulis                      *al-badī'*



الجلال

ditulis

*al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت

ditulis

*umirtu*

شيء

ditulis

*syai'un.*

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirohim

Syukur Alhamdulillah senantiasa panjatkan kepada Allah Swt, karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terealisasi. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Subkhan dan Ibu Tien Retno Ningrum terimakasih tak terkira atas segala usaha dan jerih payah yang engkau perjuangkan yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungannya. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan engkau di dunia maupun di akhirat.
2. Adik-adikku tercinta, terimakasih atas segala dukungan morilnya.
3. Dosen Pembimbing Ibu Triana Indrawati M.A yang telah memberikan bimbingan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku dan teman-teman keluarga besar PAI angkatan 2016.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat dikemudian hari.



## MOTTO

وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ : لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا لَكَانَ كَذَا وَكَذَا , وَلَكِنْ قُلْ : قَدَرُ اللَّهِ وَ مَا شَاءَ فَعَلَ , فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

*Jika kamu tertimpa sesuatu (kegagalan), maka janganlah kamu mengatakan, seandainya aku berbuat demikian, pastilah tidak akan begini atau begitu. Tetapi katakanlah, 'ini telah ditakdirkan oleh Alloh dan Alloh berbuat sesuai dengan apa yang dikehendaki. Karena sesungguhnya perkataan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan setan.' (HR. Muslim)*

## ABSTRAK

Setyaningrum, Hanida. 2020. Implementasi Metode Diskusi *Buzz Group* dalam Membina Komunikasi Interpersonal Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Pembimbing : Triana Indrawati, M. A

Kata Kunci : Metode Diskusi *Buzz Group*, Komunikasi Interpersonal Siswa, Mata Pelajaran Fiqih

Poses belajar mengajar di sekolah berpedoman dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 yang menggunakan metode diskusi *buzz group*, dimana dengan menggunakan metode tersebut siswa memiliki cara berpikir kritis dalam menyampaikan berbagai pendapatnya. Metode diskusi *buzz group* merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan efektif dan kreatif sehingga siswa tidak bosan dalam menerima pembelajaran dikelas. Metode diskusi *buzz group* tidak hanya menekankan pada kemampuan kognitif siswa saja tetapi juga dalam aspek keterampilannya, sehingga siswa dapat menghargai perbedaan pendapat siswa lainnya. Dalam hal ini siswa dengan adanya metode diskusi *buzz group* yang diharapkan dapat membantu membina komunikasi interpersonal siswa dan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar.

Rumusan masalah ini adalah (1) Bagaimana komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang ? (2) Bagaimana implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang ? (3) Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) komunikasi interpersonal siswa di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang sudah menunjukkan berbagai sikap dalam penerapan metode diskusi *buzz group* ini seperti sikap keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesamaan dimana hubungan antar siswa saling menghargai adanya perbedaan pendapat dalam mempresentasikan hasil diskusi *buzz group* (2) Pelaksanaan metode diskusi



*buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang terdapat perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan metode diskusi *buzz group* diantaranya yaitu menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), RPP yang digunakan guru fiqih kelas VIII dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan sudah menunjukkan adanya suatu proses untuk membina komunikasi interpersonal siswa didalamnya. (3) Faktor pendukung yang mempengaruhi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang menurut guru fiqih dan kepala sekolah ada lima, yaitu sarana dan prasarana, tenaga pendidik, suasana kelas yang menyenangkan, kebersihan kelas, dan peserta didik yang bersemangat. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih menurut guru dan kepala sekolah ada tiga yaitu kurangnya sumber belajar untuk pengayaan siswa, mendapatkan pemimpin yang lemah dan suara ribut kelas lain.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr.H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Yasin Abidin, M.Pd., selaku ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan.
4. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag.,selaku wali dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dari Semester awal sampai akhir.
6. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Kepala Sekolah MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.



8. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa daam penulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 21 Oktober 2020

Penulis

**Hanida Setyaningrum**  
**NIM. 2021116377**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANS LITERASI.....	v
HALAMAN PESEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	9
3. Sumber Data .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data .....	10
5. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Dekripsi Teori .....	14
1. Metode Diskusi <i>Buzz Group</i> .....	14
2. Komunikasi Interpersonal Siswa .....	21
3. Pembelajaran Fiqih .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	40



<b>BAB III IMPLEMENTASI METODE DISKUSI <i>BUZZ GROUP</i> DALAM MEMBINA KEMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG .....</b>	<b>44</b>
A. Profil dan gambaran umum MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang .....	44
1. Sejarah Berdirinya MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang .....	44
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	47
3. Letak geografis MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang .....	48
4. Keadaan guru, karyawan .....	49
5. Keadaan Siswa MTs. Wahid Hasyim Warungasem .....	53
6. Sarana dan Prasarana .....	55
7. Ekstrakurikuler .....	56
B. Komunikasi Interpersonal Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.....	57
C. Implementasi Metode Diskusi <i>Buzz Group</i> Dalam Membina Komunikasi Interpersonal Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang..	63
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan metode diskusi <i>buzz group</i> dalam membina komunikasi Interpersonal Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec, Warungasem Kab. Batang.....	75
<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE DISKUSI <i>BUZZ GROUP</i> DALAM MEMBINA KEMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG</b>	
A. Analisis komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang .....	81



B. Analisis Implementasi metode diskusi <i>Buzz Group</i> dalam Membina komunikasi Interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang .....	87
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Implementasi Metode Diskusi <i>Buzz Group</i> dalam membina komunikasi.....	97

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	104
B. Saran .....	105

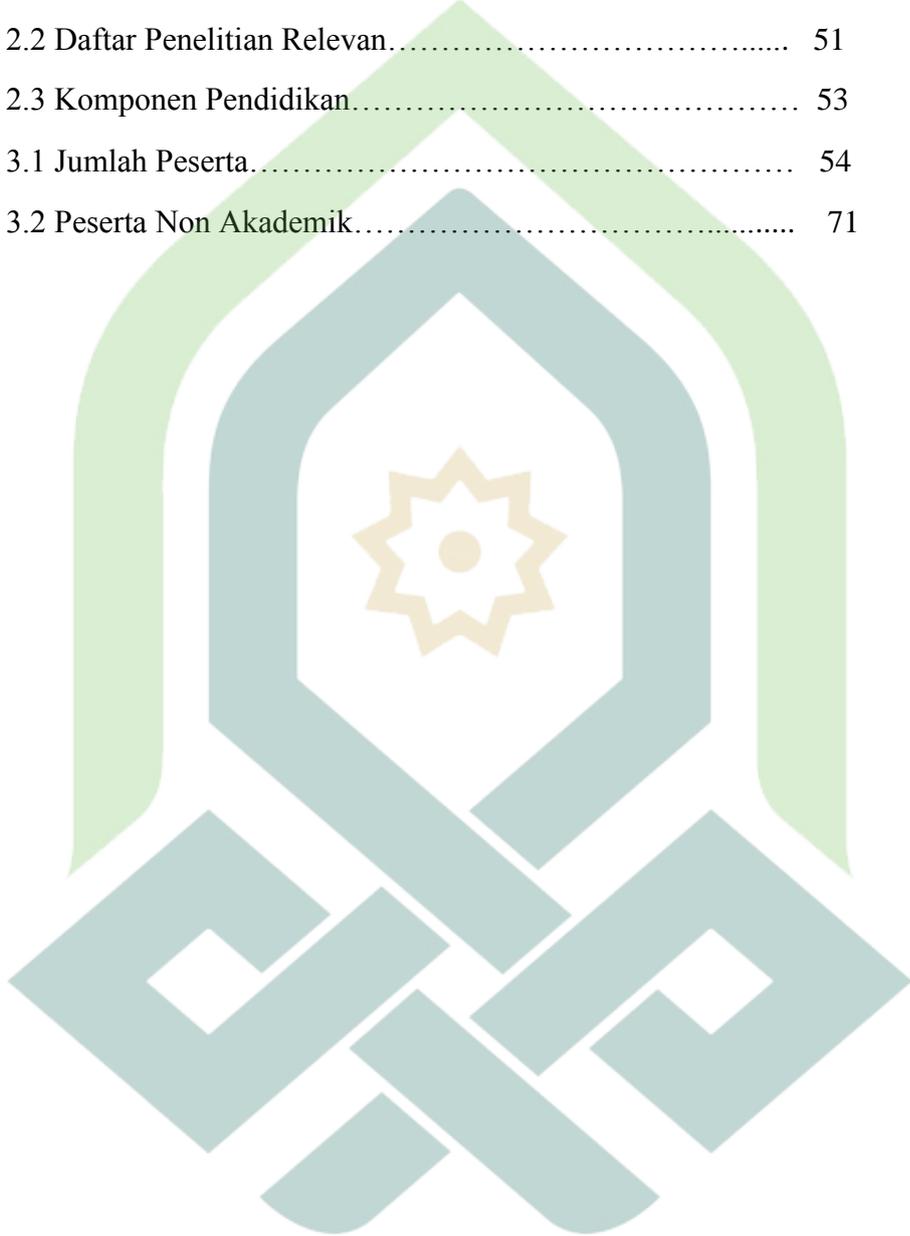
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir.....	43
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Relevan.....	51
Tabel 2.3 Komponen Pendidikan.....	53
Tabel 3.1 Jumlah Peserta.....	54
Tabel 3.2 Peserta Non Akademik.....	71





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang secara langsung berhadapan antara dua orang, yang saling berbicara dalam bentuk percakapan, Secara umum komunikasi interpersonal sama saja diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Komunikasi interpersonal merupakan tindakan untuk menyampaikan suatu pesan dari seseorang kepada orang lain, sedangkan secara makna adalah sesuatu yang dipertukarkan dalam suatu pemahaman diantara orang-orang yang melakukan proses komunikasi.<sup>1</sup>

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan sehari-hari yang paling banyak dilakukan oleh manusia, setiap kegiatan yang dilakukan manusia merupakan cerminan dari suatu kegiatan komunikasi, manusia menjalin interaksi dengan manusia lain. Sedangkan hubungan sosial harus didahului dengan kontak sosial walaupun perkembangan teknologi telah berkembang tetapi manusia tidak akan bertahan hidup tanpa adanya komunikasi. Manusia adalah makhluk sosial dimana mereka dapat bergaul dengan lingkungan sekitar baik didalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun organisasi sosial.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Roudhonal, *ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2019),hlm. 21.

<sup>2</sup>Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2005),hlm.159.

Melalui komunikasi interpersonal dapat berinteraksi dengan orang lain, mengenal mereka dan diri sendiri dan mengungkapkan diri sendiri kepada orang lain, dengan komunikasi interpersonal dapat membina, memelihara, serta dapat memperbaiki hubungan pribadi. Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik juga diperlukan oleh siswa untuk menyesuaikan dengan lingkungan, seseorang yang mudah menyesuaikan dirinya tentu saja akan mudah untuk menjalin hubungan dengan orang lain, sehingga ia mudah untuk mendapatkan teman dimanapun ia berada ketika berteman. Tentu saja akan terjadi pertukaran informasi secara tepat diperlukan siswa agar ia tidak salah dalam pergaulan. Terutama dalam hal mendapatkan teman yang baik, untuk dapat hidup efektif orang harus hidup dengan cukup informasi. Dengan demikian maka komunikasi dan pengawasan merupakan bagian hakiki bagi hidup manusia, sebagaimana manusia merupakan bagian dari masyarakat.<sup>3</sup> Komunikasi interpersonal dapat mengubah sikap, kepercayaan, opini dan perilaku komunikasi, alasannya yaitu komunikasi interpersonal umumnya berlangsung secara tatap muka (*face to face*). Komunikasi dan komunikator saling bertatap muka, maka terjadilah kontak pribadi (*personal contact*) yang menimbulkan keterbukaan antara komunikasi dan komunikator. Ketika komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan, umpan balik akan terjadi secara seketika, oleh karena itu kemampuan dalam mengubah sikap kepercayaan, opini, dan perilaku komunikan maka bentuk komunikasi

---

<sup>3</sup>Devito A. Josep, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta: Penerjemah Profesional, 2009), hlm. 23.

interpersonal sering dipergunakan untuk melancarkan komunikasi persuasif yaitu suatu teknik komunikasi secara psikologis manusiawi yang sifatnya halus, luwes, berupa ajakan, bujukan atau rayuan.<sup>4</sup>

Faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal salah satunya adalah setiap individu memiliki cara berpendapat dan bersikap berbeda-beda dalam menyampaikan suatu argumennya. Ada yang aktif, pendiam, ada yang bersikap santai bahkan menyikapinya dengan rasa emosi. Hal ini karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Masalah seperti itu menjadi penghambat dalam komunikasi interpersonal siswa individu kepada individu lainnya.<sup>5</sup>

Salah satu metode pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam memecahkan permasalahan komunikasi interpersonal siswa adalah dengan menggunakan metode diskusi *buzz group*. Metode diskusi merupakan salah satu metode untuk menyampaikan pembelajaran, dimana siswa di dalam kelas disajikan dengan berbagai permasalahan yang ada, baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah untuk dipecahkan bersama-sama teman satu anggota kelompoknya. Metode diskusi dapat menambah informasi, saling bertukar pikiran untuk memecahkan permasalahan bersama sehingga dapat berpikir secara kritis.<sup>6</sup> *Buzz group* adalah salah satu kelompok kecil dimana di bagi menjadi beberapa kelompok kecil 4-5 orang. Diskusi diadakan didalam kelas dengan diatur

---

<sup>4</sup> Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial*,(Jakarta: Salemba Humanika, 2009),hlm. 68.

<sup>5</sup>Tri Dayakisni dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*,(Malang: UMM Press, 2001),hlm. 124.

<sup>6</sup>Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*,(Pekalongan: IAIN Pekalongan Pers,2017),hlm. 178.

tempat duduknya, dengan diberikannya tanggung jawab dalam satu kelompok anggota tersebut sehingga ketika ada pertanyaan yang susah dapat menjawabnya dengan argumen maupun pendapat nya yang berbeda-beda. Pemikiran yang dihasilkan berbeda-beda sehingga dalam satu kelompok nantinya dapat dipecahkan menjadi satu kesatuan dalam presepsi informasi, interpretasi sehingga terhindar dari kekeliruan.<sup>7</sup>

Jadi Metode *Buzz Group* merupakan bagian dari metode diskusi dimana metode ini membagi siswan kedalam suatu kelompok besar yang terdiri dari 10 atau 11 orang menjadi beberapa kelompok kecil yang dari 2-3 orang, dan diskusi dilakukan dalam tiga tahapan yaitu diskusi kelompok kecil, diskusi kelompok besar dan diskusi kelas. Metode pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam menyampaikan suatu pendapatnya.<sup>8</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang, sekolah yang berakreditasi A tersebut menurut Bapak KA bahwa pada kurikulum 2013 ini siswa di anjurkan untuk aktif dari segi pengetahuan saja tetapi guru juga mengutamakan pengembangan pada aspek sikap dan keterampilan. Sehingga guru harus menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Gejala yang terlihat pada kenyataannya bahwa metode pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dimana para peserta didik ketika pada saat pembelajaran berlangsung,

---

<sup>7</sup>Ramayulis, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta:Radar Jaya Offset, 2014),hlm. 475.

<sup>8</sup>Efendi Nawawi dan Rodi Edi, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Kimia Melalui Penerapan Metode Buzz Group Siswa Kelas X.3 SMA 1 Tanjung Raja*,(Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia:FKIP Universitas Sriwijaya, Volume 2, Nomor 1, 2015).hlm. 96.



tidak terjadi komunikasi interpersonal siswa, sehingga meninggalkan berbagai konflik yang dihadapi oleh seorang guru dikarenakan karakteristik peserta didik itu berbeda-beda. Siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang khususnya pada mata pelajaran fiqih terkadang bosan dan jenuh dengan penerapan metode pembelajaran sangat rendah karena guru menggunakan metode yang kurang aktif. Diharapkan setiap guru harus dapat mempunyai kreatifitas pembelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat berpikir kritis serta membina komunikasi interpersonal siswa sehingga guru dapat menciptakan keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Untuk memecahkan memecahkan permasalahan mengenai membina komunikasi interpersonal antar siswa pada saat pembelajaran fiqih guru tersebut menggunakan metode diskusi *buzz group*. Metode ini adalah suatu bentuk metode diskusi yang membagi kelompok besar ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3 sampai 4 orang dalam satu kelompok. Tempat duduk diatur agar dapat memecahkan permasalahan berhadapan.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Diskusi Buzz Group Dalam Membina Komunikasi Interpersonal Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

---

<sup>9</sup>Berdasarkan Hasil Wawancara Bapak Kwat guru Fiqih tanggal 19 Oktober 2019 pukul 09:00 WIB di Ruang Tata Administrasi di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
2. Bagaimana implementasi metode diskusi *Buzz Group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
3. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode diskusi *Buzz Group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
2. Untuk mendiskripsikan implementasi metode diskusi *Buzz Group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
3. Untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode diskusi *Buzz Group* dalam membina

komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini adalah

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Untuk memperoleh bagaimana implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk diterapkan dalam kegiatan implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
  - b. Sebagai penunjang serta arahan dalam mengimplementasikan metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.



## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian tersebut adalah penelitian lapangan (field reserarch) penelitian yang dilakukan dengan mengetahui secara cermat mengenai latar belakang keadaan sekarang, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.<sup>10</sup> Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian didasarkan pada suatu masalah sosial manusia.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini penulis mengamati Implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan grounded theory, yakni teori yang dihasilkan dari data bukan melalui hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif.<sup>12</sup> Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.<sup>13</sup>

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001),hlm. 63.

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 30.

<sup>12</sup> Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-1 (Yogyakarta Litera 2019),hlm. 246.

<sup>13</sup> Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2012),hlm. 25.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem  
Kab.Batang

Waktu Pelaksanaan : 19 Oktober 2019-8 September 2020

## 3. Sumber Data

### a. Primer

Sumber data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh serta merta dari sumber asli (tidak melalui perantara). sumber penelitian primer diperoleh peneliti dari hasil pendapat orang maupun kelompok.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber primer yaitu Guru Fiqih MTs Wahid hasyim, dan Siswa Kelas VIII di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

### b. Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung, tetapi dari sumber lain sebelum melakukan penelitian sudah di tuliskan. Penelitiannya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data sekunder adalah Kepala Sekolah MTs Wahid hayim, buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini baik berupa profil sekolah, data warga sekolah, dan data sarana prasarana.

---

<sup>14</sup>M. Fauzan, *Metodologi Penelitian kuantitatif sebuah pengantar* (Semarang: Wali Songo, 2009), hlm. 65.

<sup>15</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008),hlm. 92.

#### 4. Teknik Pengumpulan data

Ada beberapa metode penyatuan data yang dilakukan dalam pernyataan ini dapat digunakan untuk mendapatkan penjelasan.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan penyatuan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi. Wawancara juga diartikan sebagai suatu proses hubungan komunikasi yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan suatu penjelasan secara tepat. Dalam kegiatan wawancara terjadinya suatu komunikasi antara dua orang atau lebih dimana mereka berperan sebagai penanya dan informan. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk menyatukan data.<sup>16</sup>

Metode ini ditujukan kepada guru Fiqih MTs Wahid hasyim dan Kepala Sekolah MTs Wahid hasyim guna mendapatkan data primer tentang Implementasi metode *Buzz Group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

##### b. Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik dalam menyatukan data yang meminta peneliti untuk langsung terjun ke lapangan dengan tujuan agar dapat survei yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu suatu kejadian. Metode observasi adalah suatu cara untuk mengawasi perilaku

---

<sup>16</sup>Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian wilayah Kontemporer*, (yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), hlm. 357.

subjek penelitian baik ruang dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas sosial yang berlangsung dilingkungan sekitar. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati siswa dalam mengimplementasikan metode diskusi *Buzz Group* dalam membina interpersonal siswa pada mata Fiqih di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data terkait tema penelitian, seperti catatan buku, manuskrip, jurnal, foto atau literatur lainnya yang relevan mendukung pelaksanaan penelitiannya.<sup>17</sup> Metode tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data yang diinginkankatanya dengan semua elemen yang dilingkungan MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang seperti foto dan data.

## 5. Teknik Analisis Data

Pengumpulan informasi dan penjabaran merupakan dua hal saling berkaitan, yang keduanya tidak dapat dipisahkan, tindakan dan penjabaran data kualitatif dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas. Cara ini dimulai dengan penyatuan data, memasukkan data, penyajian, dan menyajikan data serta menarik kesimpulan. Penjabaran dalam data kualitatif ada tiga tahapan yaitu sebelum masuk lapangan,

---

<sup>17</sup>Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 49.

ketika dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan.<sup>18</sup> Pada langkah awal peneliti melaksanakan penyatuan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi yang berkaitan dengan Implementasi metode diskusi *Buzz Group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Wahid hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. Langkah selanjutnya yaitu reduksi data dimana peneliti akan merangkum, memilih data yang dibutuhkan sesuai dengan tema. Setelah data direduksi kemudian peneliti menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif yang tersusun lengkap sehingga mudah dipahami. Langkah terakhir peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh sesuai dengan tema peneliti.

#### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu sketsa penyusunan tugas skripsi yang mempunyai tujuan untuk mempermudah seseorang dalam membaca skripsi. sehingga sekilas akan mengetahui gambaran dari skripsi ini. Dengan penelitian ini. Penulis membuat sistematika sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**. Meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II, **Landasan Teori**, mencakup deskripsi teori implementasi diskusi *Buzz Group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa

---

<sup>18</sup>Andi Prasetyo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rencana Penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 2010.

pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang, kajian pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab III, **Deskripsi hasil penelitian**, meliputi profil dan gambaran umum MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang, implementasi metode *Buzz Group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa.

Bab IV, **Analisis Data**, mencakup pemaparan data beserta analisis implementasi metode diskusi Buzz Group dalam membina komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.

Bab V, **Penutup**, bagian ini berisi simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih terdiri dari keterbukaan, empati, dukungan dan rasa positif. Implementasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang adalah mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. Secara keseluruhan sudah menunjukkan adanya suatu proses untuk membina komunikasi interpersonal siswa di dalamnya. Proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah menerapkan implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa dalam kegiatan pembelajaran dari awal kegiatan sampai akhir penutup kegiatan pembelajaran.
2. Implementasi metode diskusi *buzz group* mempunyai tujuan untuk membina komunikasi interpersonal siswa di kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. Dalam implementasi metode diskusi *buzz group* mempunyai peran yang mampu membina komunikasi interpersonal siswa melalui materi pembelajaran fiqih. Metode diskusi *buzz group* sendiri dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa,

menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan, dan mampu berani mengemukakan pendapatnya dimuka umum. Dalam hal ini seorang guru juga sangatlah penting dalam proses implementasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih dalam membina komunikasi interpersonal siswa dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan hingga proses kegiatan evaluasi pembelajaran.

3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi metode *diskusi buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa di kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. Faktor tersebut ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa yaitu sarana dan prasarana, tenaga pendidik, suasana kelas yang menyenangkan, kebersihan kelas, peserta didik yang bersemangat. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa yaitu kurangnya sumber belajar untuk pengayaan siswa, mendapatkan pemimpin yang lemah, suara ribut dari kelas lain.

#### **B. Saran**

1. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan kepada pendidik agar dapat membantu dalam penyediaan sumber belajar yang digunakan oleh siswa.

2. Guru harus lebih aktif untuk mencari informasi strategi dan media pembelajaran dalam implementasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih terutama dalam membina komunikasi interpersonal siswa dari berbagai sumber.
3. Guru seharusnya lebih mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa.
4. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi metode diskusi *buzz group* dalam membina komunikasi interpersonal siswa di kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang, sebagai berikut:
  - a. Kurangnya sumber belajar untuk pengayaan siswa yaitu solusinya guru memberikan bacaan-bacaan yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan guru menugaskan siswa untuk mencari informasi melalui media cetak maupun media elektronik melalui internet.
  - b. Mendapatkan pemimpin yang lemah yaitu solusinya guru harus mengerti karakteristik siswa yang berbeda-beda karena kemampuan siswa dapat diukur dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik nya sehingga apabila siswa dibagi kedalam kelompok kecil maka salah satu dari anggota nya harus mempunyai anggota kelompok maupun pemimpin yang aktif



dalam memecahkan permasalahan yang ada, dan mengungkapkan berbagai pendapatnya.

- c. Suara ribut dari kelas lain solusinya adalah dengan menempatkan kondisi siswa sesuai dengan kualitas yang ada di sekitar kelas lainnya, dengan memberikan variasi media dan metode yang aktif sehingga siswa yang sedang belajar tidak terganggu dengan kelas yang lainnya, ketika ada kelas lain ribut maka guru yang ada dilingkungan tersebut seharusnya harus bisa memperhatikan dan menempatkan kondisi.

5. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih dalam membina komunikasi interpersonal siswa.





## DAFTAR PUSTAKA

- Affriyadi Ferry. 2015. *efektivitas komunikasi interpersonal antara atas dan bawahan karyawan PT. Borneo enterprindo Samarinda*. Kalimantan, e- Journal Ilmu komunikasi, Volume 3, Nomor 1.
- Aminah. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IX A melalui metode diskusi kelompok kecil (Buzz Group discussion)*. Nusa Tenggara Barat: Ganec Swara. Journal Ilmu komunikasi, Volume 3, Nomor 1.
- Abdulahak Ishak. 2010. *Fiqih Ibadah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ali Daud Muhammad Daud Ali. 2007. *Hukum Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arzidan Azril Galih. Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. 8 September 2020.
- Berdasarkan Hasil Wawancara Bapak Kwat guru MTs Wahid Hasyim pada tanggal 19 oktober 2019 pukul 09:30 WIB di Ruang Tata Administrasi MTs. Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
- Budiyanto Krisno Agus Moch. 2016. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press, 2016.
- Ali Zainuddin. 2006. *Hukum Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Agustina Eka Ayu Dewa, Dewi Padma Ni Nyoman Artini Putu Luh. 2017. *Pengantar Microteaching*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar kompetensi*. Jakarta: Depag RI.
- Dayana Bazila. Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. 8 September 2020.



- Dina Sukma dan Srie Wahyuni. *Komunikasi interpersonal antar siswa di sekolah dan implementasinya terhadap pelayanan bimbingan dan konseling*. 2013. Sumatera Barat: Jurusan Bimbingan Konseling FIP UNP  
Jurnal ilmiah konseling volume 2 Nomor 1 Januari.
- Edi dan Nawawi Efendi. 2015. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Kimia Melalui Penerapan Metode Buzz Group Siswa Kelas X.3 SMA 1 Tanjung Raja*. Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia:FKIP Universitas Sriwijaya, Volume 2, Nomor 1.
- Fauzan M.2009.*Metodologi Penelitian kuantitatif sebuah pengantar* . Semarang:Wali Songo.
- Fauzan Almanshur dan Djunaidi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutrisno Hadi 2011. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hardjana M. Agus.2003. *Komunikasi Interpersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kansius.
- Hamalik Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudaniyah dan Tri Dayakisni. 2001. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Isjoni. *Evaluasi Belajar Mengajar*. 2017. Pekanbaru: Unri Press.
- Jasimah. 2020.” Wawancara Pribadi”. Wawancara denganKepala MTs Wahid Hasyim Kec.Warungasem Kab. Batang, 8 Spetember 2020.
- Josep A. Devito. 2009. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Penerjemah Profesional.
- Kartika. 2012. *Penerapan Metode Buzz Group untuk Mewujudkan Keberhasilan Belajar Siswa pada pokok Bahasan Koloid Kelas XI SMA PGRI Pekan Baru*,(Riau: Jurnal Studi Pendidikan Kimia, Vol 1, No 1. FMIPA.



- Karim Syafii. 1997. *Fiqih-Ushul Fiqih*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2024. *Buku Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas X*, Jakarta: Kementrian Agama.
- Kuwat. 2020. "Wawancara Pribadi ". Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang, Batang, 8 September 2020.
- Kumalasari Fani. 2012. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan*, Kudus: Alumni Fakultas Psikologi Universitas Psikologi Universitas Muria Kudus, Volume 1 No. 1 Juni.
- Khairunisa Flora. Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
- Khudaefi Ahmad. 2014. *Implementasi Metode Diskusi Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis di Ponpes al-Masyad Man Baul Falah Wali Sampangan Kota Pekalongan*. Pekalongan Skripsi: IAIN Pekalongan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Lestari Evi. Siswa Kelas VIII. Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. 8 September 2020.
- Lunandi G.1995. *Komunikasi Mengenai Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ma'arif Thiyo. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Buzz Group dalam Mewujudkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1*. Surabaya Volume 04 Nomor 01.
- Madjid Kholis Nur. 2002.*Tradisi Islam*. Jakarta: Paramadina.
- Misbakhudin Adib Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. 8 September 2020.
- Meinarno A. Eko dan Sarwono W. Sarlito. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mustakim Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Pers.
- Muhammad Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Moelang. J.Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moedijono dan Hasibunan. 1955. *proses belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Najwa Fatikhatun .Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. 8 September 2020.
- Permenag Nomor 2 Tahun 2008,*Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi*.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar kompetensi Lulusan dan standar isi pendidikan Agama islam dan Bahasa arab di maddrasah. hlm.
- Prasetyo Andi. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rencana Penelitian* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Purwanto.2008.*Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2014. *Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Ramadhan Divia Dealova Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. 8 September 2020.
- Rahmawati Rini Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. 8 September 2020.
- Ramadani rio. 2013. *Komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam membentuk perilaku positif anak pada murid SDIT Cordova Samarinda*. Samarinda: Universitas Mulawarman Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Rohim Syaiful. 2016. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roudhonal.2019.*ilmu Komunikasi*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Redhana Wayan I. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah*. 2013. Bali,



- Universitas Pendidikan Ganesha, Jl. Udayana 11 Singaraja. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 46, Nomor 1, April.
- Sarwo Jonathan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaukani-Al. 2016. *Fiqih Muamalah*. Jakarta, Raja Wali Pers.
- Siswono Eko Yuli. 2005. "Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains", *FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta*. Tahun X, No. 1, Juni.
- Suparsa nyoman I dan Sari purnamani made Ni. 2013. *Peningkatan kemampuan menganalisis unsur instrinsik cerpen melalui metode diskusi jenis buzz group pada siswa kelas VIII SMP Dwijendra Gianyar tahun pelajaran 2011/2012*. Universitas Mahasaraswati Denpasar: Jurnal santiaji pendidikan, volume 3 Nomor 2 Juli.
- Sunarti dan Subana. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sofiani Dini Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. 8 September 2020.
- Solikhatun, Evi Fitriani dkk, *Kontribusi Layanan Penguasaan Konten dalam Meningkatkan Sikap Empati Siswa, 2019*. Jakarta: Indonesia Volume 6 No. 2 Juli. hlm. 60.
- Tim Penyusun. 2020. *Penulisan Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Tokan P Ratu ile. 2016. *Sumber Kecerdasan manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Thoha miftah. 1990. *Prilaku Organisasi konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Cv Rajawali.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang tujuan pembelajaran fiqih beserta penjelasannya.
- Untung Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta Cet-1 Litera.



- Usman Benny. 2013. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang*. UFE Univ-PGRI Plg: Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol No. 1 April.
- Usman basyiruddin. 2002. *Metode Pembelajaran agama islam*. Jakarta: Ciputat press.
- Yunus Sabari Hadi. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kuwat*. 2020. "Wawancara Pribadi ". Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang, Batang, 8 September 2020.
- Vidia Dealova Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.
- Wasil acha Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang.



## PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM  
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM Kec.  
WAUNGASEM KAB. BATANG

No	Deskripsi	Cek	Keterangan
1.	Pada saat diskusi <i>buzz group</i> siswa pada pembelajaran fiqih siswa dapat bersikap ramah kepada sesama anggota kelompok kecil maupun besar		
2.	Siswa dapat menunjukkan sikap keterbukaan dalam hubungan baik dengan orang lain		
3.	Ketika pembelajaran fiqih dengan metode diskusi <i>buzz group</i> dapat menjaga perasaan orang lain dan tidak menyinggung apabila didalam satu anggota kelompok kecil ada yang berbeda pendapat dan tidak satu pikiran mengenai topik permasalahan yang dibicarakan		



4.	Siswa menunjukkan perhatiannya kepada siswa lain ketika pembelajaran fiqih dengan metode diskusi <i>buzz group</i>		
5.	Siswa dapat mengerti keinginan siswa lain ketika pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i>		
6.	Pada pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> pada pembelajaran fiqih siswa dapat memberikan dukungan kepada teman.		
7.	Siswa dapat memberikan penghargaan terhadap orang lain pada pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> pada mata pelajaran fiqih		
8.	Siswa dapat menunjukkan sikap spontanitas terhadap kelompok lain		
	Siswa dapat menghargai adanya perbedaan pendapat dengan siswa lain ketika		



	diskusi <i>buzz group</i>		
9.	Siswa selalu bersikap positif terhadap anggota kelompoknya maupun lainnya.		
10.	Siswa tidak menaruh perasaan curiga secara berlebihan terhadap anggota kelompok lain		
11.	Siswa dapat membangun sikap kesamaan dalam pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.		
12.	Siswa mendapatkan manfaat dari sikap kesamaan kepada kelompok lain.		

## HASIL OBSERVASI

IMPLEMENTASI METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM  
 MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA  
 PEIAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM Kec.  
 WAUNGASEM KAB. BATANG

No	Deskripsi	Cek	Keterangan
1.	Pada saat diskusi <i>buzz group</i> siswa pada pembelajaran fiqih siswa dapat bersikap ramah kepada sesama anggota kelompok kecil maupun besar	√	Dalam proses pembelajaran fiqih dengan metode diskusi <i>buzz group</i> siswa dapat bersikap ramah dengan teman anggota kelompok kecil maupun besar ini terlihat ketika ada anak yang mempunyai karakteristik yang pendiam, anak tersebut mengajak ngobrol dan menyapa.
2.	Siswa dapat menunjukkan sikap keterbukaan dalam hubungan baik dengan orang lain	√	Sikap keterbukaan ketika melaksanakan diskusi <i>buzz group</i> pada pembelajaran fiqih ini ditunjukkan mau menerima suatu gagasan ataupun ide pokok dalam pemecahan permasalahan yang disampaikan oleh anggota kelompok kecil.
3.	Ketika pembelajaran fiqih dengan metode diskusi <i>buzz group</i> dapat menjaga perasaan orang lain dan	√	Siswa sudah menunjukkan sikap menjaga perasaan orang lain ini nampak terlihat ketika disetiap



	tidak menyinggung apabila didalam satu anggota kelompok kecil ada yang berbeda pendapat dan tidak satu pikiran mengenai topik permasalahan yang dibicarakan		anggota kelompok ada yang memiliki cara berpikir kritis, dengan siswa yang memiliki karakteristik sedikit pemalu mereka saling menghargai antar sesama dan menjaga perasaan orang lain.
4.	Siswa menunjukkan perhatiannya kepada siswa lain ketika pembelajaran fiqh dengan metode diskusi <i>buzz group</i>	√	Siswa terlihat sudah menunjukkan perhatiannya kepada siswa lain hal ini ditunjukkan ketika setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya mereka saling mendengarkan dan tertib tidak ngobrol sendiri.
5.	Siswa dapat mengerti keinginan siswa lain ketika pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i>	√	Siswa dapat menunjukkan pengertiannya kepada siswa lain dengan mengerti situasi dan kondisi setiap siswa ketika berada didalam kelas dengan cara menjawab apapun yang dipertanyakan dan sikap siswa tidak menunjukkan egois dan sombong
6.	Pada pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> pada pembelajaran fiqh siswa dapat memberikan	√	Hal ini ditunjukkan ketika siswa memberikan perhatiannya kepada teman kelompok maupun



	dukungan kepada teman.		kelompok lain misalnya pada saat sedang berdiskusi harus memberikan respon yang positif dan lugas tidak berkelit saat presentasi pun ketika siswa lain memberikan tanggapan biasanya dapat memberikan <i>feed back</i> (umpan balik)
7.	Siswa dapat memberikan penghargaan terhadap orang lain pada pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> pada mata pelajaran fiqih	√	
8.	Siswa dapat menunjukkan sikap spontanitas terhadap kelompok lain	√	Siswa dapat menunjukkan sikap spontanitas dalam menyampaikan pendapatnya.
	Siswa dapat menghargai adanya perbedaan pendapat dengan siswa lain ketika diskusi <i>buzz group</i>	√	Ketika adanya perbedaan pendapat dalam memecahkan permasalahan pada pembelajaran fiqih siswa sudah menunjukkan sikap menghargai orang lain dalam menyampaikan pendapat nya hal ini ditunjukka ketika ada siswa yang berpikir kritis siswa



			dalam menyampaikan pendapatnya siswa tersebut tidak saling berdebat hal ini ditunjukkan mereka dapat bermusyawarah dengan baik.
9.	Siswa selalu bersikap positif terhadap anggota kelompoknya maupun lainnya.	√	Siswa selalu berpikir positif kepada siswa yang lain karena itu merupakan perbuatan baik, hal ini ditunjukkan mereka selalu memberikan positif ketika ada yang berpendapat.
10.	Siswa tidak menaruh perasaan curiga secara berlebihan terhadap anggota kelompok lain	√	Pada saat diskusi <i>buzz group</i> antar siswa tidak menunjukkan sikap menaruh perasaan curiga kepada anggota lain hal ini mereka menunjukkan sikap ramah.
11.	Siswa dapat membangun sikap kesamaan dalam pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.	√	Siswa sudah dapat membangun sikap kesamaan kepada kelompok lain hal ini ditunjukkan dengan cara menerima pendapat antar anggota kelompok maupun kelompok lainnya sehingga tidak akan terjadi perpecahan dan perselisihan antar anggota kelompok.
12.	Siswa mendapatkan	√	Adanya perbedaan pendapat



	<p>manfaat dari sikap kesamaan kepada kelompok lain.</p>	<p>dalam menyampaikan argumennya mereka mendapatkan manfaat yaitu dari sikap kesamaan antar sesama anggota kelompok ditunjukkan memberikan rasa kebannggan, kesatuan dan kesetaraan sehingga tidak memunculkan sikap egois, atau mementingkan diri sendiri</p>
--	--	--



## PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI METODE DISKUSI BUZZ GROUP DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG

#### A. Pedoman Wawancara Kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah dan profil MTs Wahid Hasyim kec. Warungasem kab. Batang?
2. Apakah benar MTs Wahid Hasyim kec. Warungasem kab. Batang sudah menggunakan kurikulum 2013 pada kelas VIII?
3. Apakah saat ini pembelajaran fiqih menggunakan metode diskusi *buzz group* (kelompok kecil) khususnya pada kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang?
4. Apakah lingkungan sekolah mendukung dalam proses pembelajaran fiqih dengan metode diskusi *buzz group* (kelompok kecil)?
5. Apakah guru fiqih kelas VIII sudah mendapatkan pelatihan pembelajaran fiqih dengan metode diskusi *buzz group*?
6. Menurut anda apa yang dilakukan guru sebelum melaksanakan metode diskusi *buzz group*?
7. Menurut pihak sekolah apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih?
8. Bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal kepala sekolah kepada guru, murid dan pihak staf di dalam ruangan maupun luar ruangan sekolah?
9. Bagaimana konsep komunikasi interpersonal yang harus di terapkan guru kepada muridnya ketika penerapan diskusi *buzz group* (kelompok kecil) didalam kelas?
10. Apa saja yang harus diterapkan murid agar bisa menghargai pendapat kepala sekolah, gurunya, maupun antar siswa ketika berada di dalam kelas maupun luar kelas?



## B. Pedoman Wawancara Guru fiqih kelas VIII

1. Apakah benar kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang sudah menggunakan metode diskusi *buzz group* (kelompok kecil) pada pembelajaran fiqih?
2. Bagaimana perencanaan guru sebelum dilaksanakannya implementasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII?
3. Bagaimana penguasaan materi pada implementasi metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa ?
4. Bagaimana kemampuan siswa dalam pemecahan masalah didalam pelajaran fiqih dengan menggunakan metode diskusi *buzz group*?
5. Bagaimana cara guru dalam membagi siswa satu kelompok kecil 3-4 orang ?
6. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode diskusi *buzz group*?
7. Media apa saja yang digunakan guru dalam rangka menerapkan metode diskusi *buzz group*?
8. Materi tentang apa yang diajarkan dalam pelaksanaan dengan metode diskusi *buzz group* khususnya dikelas VIII?
9. Apakah setelah materi disampaikan siswa langsung disuruh untuk mempraktekkannya?
10. Setelah siswa menyelesaikan materi tersebut. Apakah guru menyimpulkan materi pembelajaran fiqih?
11. Bagaimana guru membuat instrumen penilaian terhadap pelaksanaan diskusi *buzz group* (kelompok kecil)?
12. Apa saja yang menjadi tolak ukur keberhasilan seorang siswa dalam pelaksanaan diskusi dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* (kelompok kecil) ?
13. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih?



14. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih?

### C. Pedoman Wawancara Siswa kelas VIII

1. Ketika pembelajaran diskusi *buzz group* apakah kamu dapat bersikap ramah kepada sesama anggota kelompok kamu?
2. Menurut kamu bagaimana menanggapi ketika ada siswa yang masih enggan berhubungan baik dengan sesama anggota kelompok?
3. Bagaimana sikap kamu menunjukkan keterbukaan dalam hubungan baik dengan orang lain?
4. Ketika pembelajaran fiqih dengan metode diskusi *buzz group* apakah kamu menjaga persaan kelompok lain?
5. Bagaimana sikap kamu menunjukkan perhatiannya kepada siswa lain ketika pembelajaran fiqih dengan metode diskusi *buzz group*?
6. Apakah kamu mengerti keinginan siswa lain ketika pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* ?
7. Apakah kamu mengerti keinginan siswa lain ketika pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* ?
8. Bagaimana sikap kamu memberikan dukungan kepada teman?
9. Bagaimana cara kamu memberikan penghargaan terhadap orang lain?
10. Apa saja yang perlu diperhatikan ketika menunjukkan sikap spontanitas terhadap kelompok lain?
11. Apakah kamu menghargai adanya perbedaan pendapat dengan siswa lain ketika diskusi *buzz group* ?
12. Apa yang menjadi pedoman kamu agar selalu berpikir positif terhadap orang lain?
13. Bagaimana sikap kamu agar tidak menaruh perasaan curiga secara berlebihan terhadap anggota kelompok lain?
14. Bagaimana cara membangun sikap kesamaan dalam pelaksanaan metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa?



15. Apa saja manfaat dari membangun sikap kesamaan dalam suatu anggota kelompok pada pelaksanaan metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan komunikasi interpersonal?





## TRANSKIP WAWANCARA

### IMPLEMENTASI METODE DISKUSI BUZZ GROUP DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG

#### A. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama Informan : Dra. Ibu Jasimah

Hari/tgl : 8 September 2020

Tempat : MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang

Waktu : 09:00 WIB- Selesai

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

No.	Pelaku	Transkrip Wawancara
1.	P	Bagaimana sejarah dan profil MTs Wahid hasyim kec. Warungasem kab. Batang?
	I	MTs Wahid Hasyim Warungasem merupakan lembaga pendidikan dibawah Lembaga Pendidikan Ma'aruf NU yang memadukan beberapa Ilmu diantaranya: Ilmu-ilmu Agama, Ilmu pengetahuan Umum, Teknologi dan Keterampilan. MTs Wahid Hasyim Warungasem yang beralamatkan di jalan Raya Warungasem No. 22 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Telp. (0285) 4417713, berdiri sejak tanggal 15 Juli tahun 1984. Jadi sampai sekarang (2020) sudah berumur 36 Tahun. MTs Wahid Hasyim Warungasem didirikan oleh Tokoh dan Sesepeuh Nahdliyin serta pemerhati pendidikan Islam Desa Warungasem Kabupaten Batang.
2.	P	Apakah benar MTs Wahid hasyim kec. Warungasem kab. Batang sudah menggunakan kurikulum 2013 pada kelas



		VIII?
	I	Di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang pada tahun 2019/2020 keseluruhan jenjang kelas sudah menggunakan kurikulum 2013 (kurtilas), termasuk di kelas VIII?
3.	P	Apakah saat ini mata pelajaran fiqih menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i> (kelompok kecil) ?
	I	Iya, pada kurikulum 2013 pemerintah menekankan adanya pembelajaran yang aktif dan berpikir kritis dengan menerapkan metode diskusi <i>buzz group</i> merupakan metode kelompok besar dimana dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam menyampaikan argumennya dan mempunyai tanggung jawab dalam memecahkan permasalahan.
4.	P	Apakah lingkungan sekolah mendukung dalam proses pembelajaran fiqih dengan metode diskusi <i>buzz group</i> (kelompok kecil)?
	I	Menurut saya lingkungan sekolah sangat mendukung dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan diskusi <i>buzz group</i> tersebut dikarenakan halaman sekolah cukup luas, rindang serta nyaman, dan bisa memanfaatkan lahan yang ada dalam proses pembelajaran.
5.	P	Apakah guru fiqih kelas VIII sudah mendapatkan pelatihan pembelajaran fiqih dengan metode diskusi <i>buzz group</i> ?



	I	Awal untuk pelatihan pembelajaran fiqh yaitu semua guru mata pelajaran yang ada disekolah khususnya guru fiqh yang mengampu mata pelajaran fiqh kelas VII, VIII dan IX.
6.	P	Menurut anda apa yang dilakukan guru sebelum melaksanakan metode diskusi <i>buzz group</i> ?
	I	Pembelajaran fiqh dengan metode diskusi <i>buzz group</i> di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang telah dilakanakan secara keseluruhan dikelas VII, VIII dan IX. Pembelajaran diskusi <i>buzz group</i> tersebut sangat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam mengungkapkan pendapatnya dan lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada mereka, sehingga komunikasi interpersonal antar siswa menjadi lebih afektif dengan menyatukan berbagai karakteristik siswa yang berbeda-beda dan membuat siswa lebih menghargai berbagai pendapat dari sudut pandang yang berbeda-beda. Media yang digunakan adalah juga menggunakan lingkungan sekitar, lingkungan sekolah dan diri sendiri. Sedangkan metode diskusi <i>buzz group</i> adalah metode dalam pembelajaran yang melalui proses menguasai materi, memecahkan permasalahan yang ada, membagi kelompok besar menjadi kelompok kecil, mampu menalar, menanya dan menarik kesimpulan. Dan yang terakhir berkaitan dengan perencanaan sekolah terdiri dari Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga dibuat oleh tim KKG.
7.	P	Menurut pihak sekolah apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode diskusi <i>buzz</i>



		<i>group</i> pada mata pelajaran fiqih?
	I	Awal dilakukan implementasi metode diskusi <i>buzz group</i> pada mata pelajaran fiqih ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu sarana dan prasarana yang memadai seperti media pembelajaran diantaranya ada LCD untuk membantu proses pembelajaran, kemudian ruang perpustakaan, disana anak juga dapat membuat keterampilan dan menemukan informasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sumber belajar untuk pengayaan siswa.
8.	P	Bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal kepala sekolah kepada guru, murid dan pihak staf di di dalam ruangan maupun luar ruangan sekolah?
	I	Menurut saya kemampuan komunikasi interpersonal seseorang itu dapat dilihat dari beberapa aspek sikap yaitu dari keterbukaan, empati, sikap positif, mendukung dan juga kesamaan. Bagaimana kita dapat menghargai adanya perbedaan pendapat kepada individu lain dan tidak bersikap egois.
9.	P	Bagaimana konsep komunikasi interpersonal yang harus di terapkan guru kepada muridnya ketika penerapan diskusi <i>buzz group</i> (kelompok kecil) didalam kelas?
	I	Menurut saya komunikasi interpersonal yang harus diterapkan guru kepada murid nya adalah mengetahui karakteristik siswa yang berbeda-beda misal nya ada yang pemalu, ada yang super aktif dalam menyampaikan pendapatnya ketika jalannya proses belajar dan guru tidak boleh membedakkanya dan pilih kasih guru harus adil dan



		bertanggung jawab atas perilaku siswa yang dilakukan ketika proses belajar mengajar berjalan.
10.	P	Apa saja yang harus diterapkan murid agar bisa menghargai pendapat kepala sekolah, gurunya, maupun antar siswa ketika berada di dalam kelas maupun luar kelas?
	I	Menurut saya yang harus diterapkan murid agar bisa menghargai pendapat kepala sekolah, gurunya maupun antar siswa ketika berada didalam kelas maupun luar kelas adalah ketika ada permasalahan maka sikap kita kepada orang lain harus dapat memecahkan permasalahan tersebut dengan musyawarah.



B. Hasil Wawancara Guru Fiqih Kelas VIII

Nama Informan : Ahmad Kuwad, S.Ag

Hari/tgl : 8 September 2020

Tempat : MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang

Waktu : 10:00 WIB-Selesai

Keterangan : P (Peneliti ) I (Informan)

No.	Pelaku	Transkrip Wawancara
1.	P	Apakah benar kelas VIII MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang sudah menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i> (kelompok kecil) pada pembelajaran fiqih?
	I	“Pada dasarnya proses belajar dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i> sangat mudah dipahami oleh siswa dan sangat menyenangkan, karena materi mata pelajaran fiqih menyangkut kehidupan sehari-hari, guru mempunyai cara tersendiri agar pembelajarannya itu aktif dan menyenangkan. salah satunya dengan membuat kelompok kecil, dengan membagi siswa menjadi 3-4 orang dalam suatu kelompoknya.
2.	P	Bagaimana perencanaan guru sebelum dilaksanakannya implementasi metode diskusi <i>buzz group</i> pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII?
	I	Sebelum pembelajaran fiqih dimulai terlebih dahulu menyusun RPP yang dikembangkan dari silabus yang ada. Disini saya hanya mengembangkan RPP yang disesuaikan



		dengan karakteristik antar siswa dikelas. Selain itu saya juga mempersiapkan media apa yang harus dipakai agar pembelajaran fiqh dengan metode diskusi <i>buzz group</i> lebih bermakna.
3.	P	Bagaimana penguasaan materi pada implementasi metode diskusi <i>buzz group</i> dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa ?
	I	Upaya guru untuk memahamkan siswa adalah dengan menyuruh siswa untuk membaca isi materi fiqh selama kurang lebih 15 menit agar siswa bisa memahami isi dari materi pembelajaran fiqh ataupun topik yang akan dibahas ataupun siswa dianjurkan untuk mencatat pokok-pokok materi (dibuat rangkuman materi).
4.	P	Bagaimana kemampuan siswa dalam pemecahan masalah didalam pelajaran fiqh dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i> ?
	I	kemampuan pemecahan permasalahan setiap anggota kelompok tergantung dengan mereka bisa memahami pokok masalah yang hendak dipecahkan disesuaikan dengan waktu untuk berdiskusi. Siswa juga dapat mendefinisikan masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda sehingga masalah tersebut bisa terselesaikan.
5.	P	Bagaimana cara guru dalam membagi siswa satu kelompok kecil 3-4 orang ?
6.	I	Pembagian kelompok dilakukan dengan mengurutkan no absen dan didalam satu kelompok kecil tersebut ditentukan siapa yang ingin menjadi ketua dan sekretaris.



		mengungkapkan bahwa membangun kerjasama dengan tingkat kemampuan yang berbeda, sehingga siswa tersebut dapat meningkatkan aspek psikomotorik siswa yang dapat mempermudah peserta didik dalam merumuskan permasalahan dengan dibentuknya anggota kelompok 3-4 anak
7.	P	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i> ?
	I	“Langkah-langkah yang digunakan dalam metode diskusi <i>buzz group</i> yaitu: langkah pertama, saya menyampaikan pendahuluan, menyampaikan tujuan diskusi, dan saya memberikan apresepsi, langkah kedua peserta didik dibagi dalam 2 bagian kelompok kelompok besar dan kelompok kecil dimana di dalam kelompok kecil peserta didik terdiri dari 3-4 siswa, disesuaikan dengan jumlah peserta didik, pembagian kelompok dapat ditentukan berdasarkan urutan absensi dan ditentukan oleh saya sendiri, setiap perkelompok mendapatkan satu topik pembahsan. Diberi waktu untuk bediskusi selama 20-30 menit ditugaskan untuk memimpin dan juga menuliskan hasil diskusi dari kelompok kecil. Setelah diskusi kecil selesai setiap anggota kelompok seorang pemimpin maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok besar atau kelompok kelas. Kelompok yang tidak presentasi dapat memberikan tanggapan berupa sanggahan maupun pertanyaan kepada kelompok presentasi dan nantinya diakhiri dengan setiap kelompok membuat rangkuman mengenai hasil diskusi.
8.	P	Media apa saja yang digunakan guru dalam rangka



		menerapkan metode diskusi <i>buzz group</i> ?
	I	Biasanya media yang digunakan disesuaikan dengan materi dengan materi yang akan diajarkan atau dipelajari. Dan harus memilih yang tepat.
9.	P	Materi tentang apa yang diajarkan dalam pelaksanaan dengan metode diskusi <i>buzz group</i> khususnya dikelas VIII?
	I	Materi yang diajarkan pada saat pelaksanaan dengan metode diskusi <i>buzz group</i> salah satunya adalah materi pelajaran tentang sujud syukur, sujud tilawah dan sujud sahwi dan masih banyak materi yang dapat dikombinasi dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i>
10.	P	Apakah setelah materi disampaikan siswa langsung disuruh untuk mempraktekkannya?
	I	Ya, setelah saya menyampaikan materi maka saya langsung menyuruh anak untuk mempelajari materi tersebut dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i> dan membagi siswa menjadi 3-4 anak.
11.	P	Setelah siswa menyelesaikan materi tersebut. Apakah guru menyimpulkan materi pembelajaran fiqih?
12.	I	Iya, saya selalu menyimpulkan materi pelajaran dan memperjelas apa yang disampaikan setiap anggota kelompok kecil dalam menyampaikan pendapatnya.
13.	P	Bagaimana guru membuat instrumen penilaian terhadap pelaksanaan
	I	“Penilaian dilakukan dengan mengacu pada kompetensi inti KI-4 yaitu kompetensi keterampilan, kompetensi



		<p>ketrampilan, seperti pada materi pembelajaran fiqih guru menilai dengan rubrik penilaian keaktifan siswa dalam implementasi metode diskusi <i>buzz group</i> oleh karena itu, membuat rubrik akan sangat membantu siswa menentukan standar pencapaiannya. Keuntungannya bagi guru adalah guru dapat semakin objektif dan transparan dalam pemberian nilai hasil diskusi. Sementara bagi siswa, mereka dapat menentukan sendiri nilai hasil diskusi mereka. Misalnya, kalau ingin mendapatkan nilai 100 dalam diskusi apa saja yang harus mereka lakukan. Sebaliknya, mereka akan lebih menyadari kekurangan mereka dimana saat diskusi sehingga nilainya rendah.</p>
14.	P	<p>Apa saja yang menjadi tolak ukur keberhasilan seorang siswa dalam pelaksanaan diskusi dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i> (kelompok kecil) ?</p>
	I	<p>Yang menjadi tolak ukur keberhasilan seorang siswa dalam pelaksanaan diskusi dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i> (kelompok kecil) adalah bagaimana siswa tersebut dapat menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru dan masalah apa yang dapat dipecahkan dalam materi tersebut.</p>
15.	P	<p>Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih?</p>
	I	<p>Faktor pendukung diantaranya sarana dan prasarana yang memadai dan para pendidik yang profesional, suasana kelas yang menyenangkan, serta kondisi fisik peserta didik yang fress, kelas yang bersih dan peserta didik yang</p>



		bersemangat.
16.	P	Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran fiqih?
	I	Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sumber belajar, mendapatkan pemimpin yang lemah, suara ribut dari kelas sebelah sehingga pesan yang disampaikan kurang jelas.



C. Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII

Nama Informan : Siswa Kelas VIII di MTs Wahid Hasyim

Hari/tgl : Rabu, 9 September 2020

Tempat : di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang

Waktu : 09:00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Pelaku	Transkrip Wawancara
1.	P	Ketika pembelajaran diskusi <i>buzz group</i> apakah kamu dapat bersikap ramah kepada sesama anggota kelompok kamu?
	I	Ya, saya selalu bersikap ramah kepada teman saya tidak hanya ketika diskusi <i>buzz group</i> saja tetapi setiap hari saya selalu ramah kepada orang orang lain.
2.	P	Menurut kamu bagaimana menanggapi ketika ada siswa yang masih enggan berhubungan baik dengan sesama anggota kelompok?
	I	Menurut saya ketika ada siswa yang masih enggan berhubungan baik dengan sesama anggota kelompok adalah caranya dengan mengajak nya ngobrol dan lebih bersikap terbuka dalam hal apapun
3.	I	Bagaimana sikap kamu menunjukkan keterbukaan dalam hubungan baik dengan orang lain?
	P	saya bisa mengungkapkan beberapa pemikiran saya untuk dipecahkan bersama-sama kepada teman anggota kelompok sehingga ketika banyak perbedaan pendapat kita jadi terbuka dalam memberikan beberapa tanggapan,



		sikap ramah antar sesama teman juga saya tunjukkan kepada teman kelompok maupun antar kelompok lain bahkan ketika ada teman yang enggan berbicara dengan saya biasanya saya mengajak untuk mengobrol bersama membahas untuk memecahkan masalah bersama.
4.	P	Ketika pembelajaran fiqih dengan metode diskusi <i>buzz group</i> apakah kamu menjaga perasaan kelompok lain?
	I	Saya dapat memahami perasaan, kepekaan antar sesama teman ketika presentasi di depan kelas kebiasaan berbicara sendiri dengan teman satu kelompok anggotanya juga dapat menimbulkan sikap menghargai dan dihargai dalam mengeluarkan suatu pendapatnya.
5.	P	Bagaimana sikap kamu menunjukkan perhatiannya kepada siswa lain ketika pembelajaran fiqih dengan metode diskusi <i>buzz group</i> ?
	I	Saya menunjukkan perhatiannya kepada kelompok lain dengan cara menjawab apapun yang dipertanyakan dan sikap kita itu tidak boleh egois dan sombong.
6.	P	Apakah kamu mengerti keinginan siswa lain ketika pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi <i>buzz group</i> ?
	I	Ya, saya selalu mengerti keinginan teman saya ketika pelaksanaan diskusi <i>buzz group</i> mungkin mengerti karakteristik mereka yang berbeda-beda.
7.	P	Bagaimana sikap kamu memberikan dukungan kepada teman?



	I	sikap dukungan dapat kita lihat ketika melaksanakan diskusi <i>buzz group</i> adalah dengan memberikan perhatiannya kepada teman kelompok saya maupun kelompok lain misalnya pada saat sedang berdiskusi saya harus memberikan respon yang positif dan lugas tidak berkelit saat presentasi pun ketika teman saya memberikan tanggapan biasanya saya memberikan <i>feed back</i> (umpan balik).
8.	P	Bagaimana cara kamu memberikan penghargaan terhadap orang lain?
	I	saya selalu memberikan dukungan perhatiannya kepada teman satu anggota kelompok atau anggota kelompok lainnya misalnya ketika ada teman yang pendiam maka sikap yang harus saya lakukan adalah dengan mengajak berinteraksi dan membahas hal-hal apakah yang penting dibicarakan karena karakteristik seseorang itu mungkin beda-beda.
9.	P	Apa saja yang perlu diperhatikan ketika menunjukkan sikap spontanitas terhadap kelompok lain?
	I	sikap percaya diri mampu membuat saya berpartisipasi dalam mengeluarkan berbagai pendapat ketika berpandangan umum ataupun memberikan masukan terhadap kelompok saya agar pemecahan masalah dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal baik untuk kelompok lain maupun diskusi kecil.



10.	P	Apakah kamu menghargai adanya perbedaan pendapat dengan siswa lain ketika diskusi <i>buzz group</i> ?
	I	ketika ada berbagai perbedaan pendapat antara kelompok saya dengan kelompok lainnya maka sikap yang harus saya tunjukkan adalah sikap menghargai berbagai pendapat orang lain dengan bersikap seperti itu maka orang lain akan berbalik menghargai pendapat saya ketika berbicara didepan umum atau yang lainnya.
11.	P	Apa yang menjadi pedoman kamu agar selalu berpikir positif terhadap orang lain?
	I	Yang menjadi pedoman saya dalam berpikir positif kepada orang lain adalah mengakui kesalahan diri sendiri dan tidak berprasangka buruk kepada orang lain.
12.	P	Bagaimana sikap kamu agar tidak menaruh perasaan curiga secara berlebihan terhadap anggota kelompok lain
	I	Sikap agar saya tidak menaruh perasaan curiga secara berlebihan terhadap orang lain adalah dengan selalu berpikir positif .
13.	P	Bagaimana cara membangun sikap kesamaan dalam pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa?
	I	saat pembelajaran fiqih mulai membangun sikap kesamaan antar kelompok dengan cara menerima pendapat antar anggota kelompok maupun kelompok lainnya sehingga tidak akan terjadi perpecahan dan perselisihan antar anggota kelompok dan tidak ada perbedaan dalam bentuk apapun semua nya sama sehinga



		menjadi satu kesatuan untuk memberikan solusi dalam mengambil keputusan maupun kesimpulan atas masalah yang hendak dipecahkan.
14.	P	Apa saja manfaat dari membangun sikap kesamaan dalam suatu anggota kelompok pada pelaksanaan metode diskusi <i>buzz group</i> dalam meningkatkan komunikasi interpersonal?
	I	saya dapat menumbuhkan sikap menghargai dan menghormati antar kelompok saya pada saat diskusi <i>buzz group</i> karena respon yang positif dari antar anggota kelompok memberikan rasa kebanggaan, kesatuan dan kesetaraan sehingga tidak memunculkan sikap egois, atau mementingkan diri sendiri.



## CATATAN LAPANGAN I

**Hari/Tanggal : Selasa, 8 September 2020**

**Waktu : 09.00 WIB**

**Kegiatan : Wawancara Pribadi dengan Kepala Sekolah**

Peneliti hari pertama tidak masuk ke dalam kelas VIII. Peneliti sampai di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang pukul 08:30 WIB. Kemudian langsung menuju ruang guru untuk bertemu dengan Ibu Jazimah selaku kepala sekolah MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang. Sesampainya di depan ruang guru, peneliti hanya melihat ibu ida hamida sedang mengajar TIK yang menyampaikan Bapak Kuwat sedang berada di ruang kelas VII beliau sedang mengajar dan untuk menunggu di ruang kepala sekolah setelah menunggu beberapa menit hingga pukul 08:45 WIB dan bertemu dengan Pak Kuwat peneliti pun langsung menyampaikan maksud dan tujuan peneliti datang kesini. Setelah bertemu dengan Pak Kuwat sambil berbincang-bincang sedikit, maka peneliti masuk ke tujuan awal yaitu wawancara pribadi dengan kepala sekolah. Wawancara dimulai sekitar pukul 09:00 WIB. Peneliti bertanya sesuai dengan apa yang telah peneliti buat pada pedoman wawancara kepala sekolah diantaranya sejarah dan profil MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem Kab. Batang, kurikulum yang digunakan di sekolah, proses pembelajaran fiqih dengan metode diskusi *buzz group*, komunikasi interpersonal siswa kelas VIII dan sarana dan prasarana yang ada disekolah, sarana dan prasarana yang ada disekolah.



## CATATAN LAPANGAN II

Hari/ Tanggal : **Selasa, 8 September 2020**

Waktu : **10.00 WIB**

Kegiatan : **Wawancara Pribadi dengan Guru Fiqih Kelas VIII**

Pada hari yang sama, peneliti juga belum masuk kedalam kelas VII. Peneliti sampai di MTs Wahid Hasyim Kec. Warungasem pada pukul 08:45 saat jam istirahat tiba. Siswa-siswi nampak antusias melihat kedatangan peneliti, sangat sopan dan bergantian berjabat tangan. Kemudian setibanya di ruang guru, peneliti melihat Ibu Nur Rokhmah dan Ibu Qomariyah. Selanjutnya peneliti bertanya tentang keberadaan Bapak Kuwat selaku guru fiqih kelas VIII, dan ternyata ibu Nur Rokhmah menjelaskan bahwa Bapak Kuwat sedang istirahat untuk makan. Ibu Nur Rokhmah juga menjelaskan sedang istirahat untuk makan. Ibu Nur Rokhmah juga menyuruh peneliti untuk menunggu sebentar di ruang guru.

Setelah menunggu beberapa menit, akhirnya saya bertemu dengan Bapak Kuwat dan berbincang-bincang. Kemudian tak lupa peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti untuk datang kesini yaitu wawancara pribadi dengan guru fiqih kelas VIII. Wawancara dimulai sekitar pukul 10.00 WIB tentunya peneliti bertanya sesuai dengan pedoman wawancara yang peneliti buat. Wawancara yang peneliti tanyakan adalah mengenai penerapan metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih, langkah-langkah pelaksanaan metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih, bagaimana komunikasi interpersonal siswa di kelas VIII, interaksi guru



dengan siswa dalam mata pelajaran fiqih dengan metode diskusi *buzz group*, perihal pembuatan dan pengembangan RPP, metode dan media serta sumber belajar yang digunakan oleh guru, faktor pendukung dan penghambat dalam hal meningkatkan komunikasi interpersonal siswa dalam implementasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih dan upaya guru jika didalam kelas terdapat tingkat komunikasi interpersonal nya lemah. Kemudian setelah peneliti mengakhiri sesi wawancara, peneliti juga sedikit berbincang-bincang dan menyampaikan tujuan selanjutnya sekaligus meminta izin untuk observasi di dalam kelas VIII tentang tujuan selanjutnya sekaligus meminta izin untuk observasi di dalam kelas VIII tentang kegiatan implementasi metode diskusi *buzz group* dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

### CATATAN LAPANGAN III

Hari : **Rabu, 9 September 2020**

Waktu : **09: 00 WIB**

Kegiatan : **Wawancara Pribadi dengan siswa Kelas VIII**

Hari selanjutnya yaitu kegiatan observasi ke dalam kelas VIII, yang sebelumnya sudah meminta izin kepada Bapak Kuwat selaku guru fiqih kelas VIII. Sebelum melakukan observasi ke dalam kelas peneliti diajak keruang guru untuk membantu menyiapkan bahan ajar, sumber, dan media yang akan digunakan untuk proses implementasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa dimana harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selanjutnya peneliti akan meneliti implementasi metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII. Mulai dari tahap awal perencanaan hingga akhir evaluasi pembelajarannya.

Pada tahap dalam kegiatan pembelajaran fiqih dimana siswa berantusias untuk memulai pelajarannya pada hari itu, bahkan sebelum memulai pelajaran siswa diwajibkan untuk membaca materi tentang sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur dari mulai niat hingga pelaksanaannya, ketika pembagian diskusi kelompok kecil siswa di bagi menjadi 3-4 orang sesuai dengan urutan absen siswa, karena pada saat pandemi covid-19 maka siswa kelas VIII hanya berangkat setengahnya saja dikarenakan biar tidak terjadi penyebaran virus covid-19 kemudian dalam diskusi kelompok kecil maka diberikannya tanggung jawab di setiap anggota kelompoknya ada yang menjadi ketua, notulen maupun



siswa yang memecahkan permasalahan antar kelompoknya. Ketika diskusi *buzz group* terjadi nya hubungan komunikasi interpersonal antar siswa dimana siswa satu dengan siswa yang lainnya, peneliti meneliti tentang keterbukaan siswa dalam menyampaikan pendapatnya, sikap empati siswa kepada siswa lainnya pada saat pelaksanaan metode diskusi *buzz group* pada mata pelajaran fiqih, sikap dukungan dalam bentuk perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima inidvidu dari orang yang berarti, rasa positif yang mendukung antar satu siswa satu dengan siswa yang lainnya dan kesamaan dalam menerima anggota dalam satu kelompok. ketika berdiskusi *buzz group* tidak ada yang membeda-bedakan pendapat antar teman.

FOTO HASIL DOKUMENTASI IMPLEMENTASI METODE DISKUSI BUZZ GROUP  
DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM KEC. WARUNGASEM



Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Guru Membagi topik permasalahan



Proses Pembelajaran Metode Diskusi Buzz Group



Guru membagi siswa menjadi 3-4 orang



Guru memberikan penilaian



Setiap anggota kelompok kecil maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi



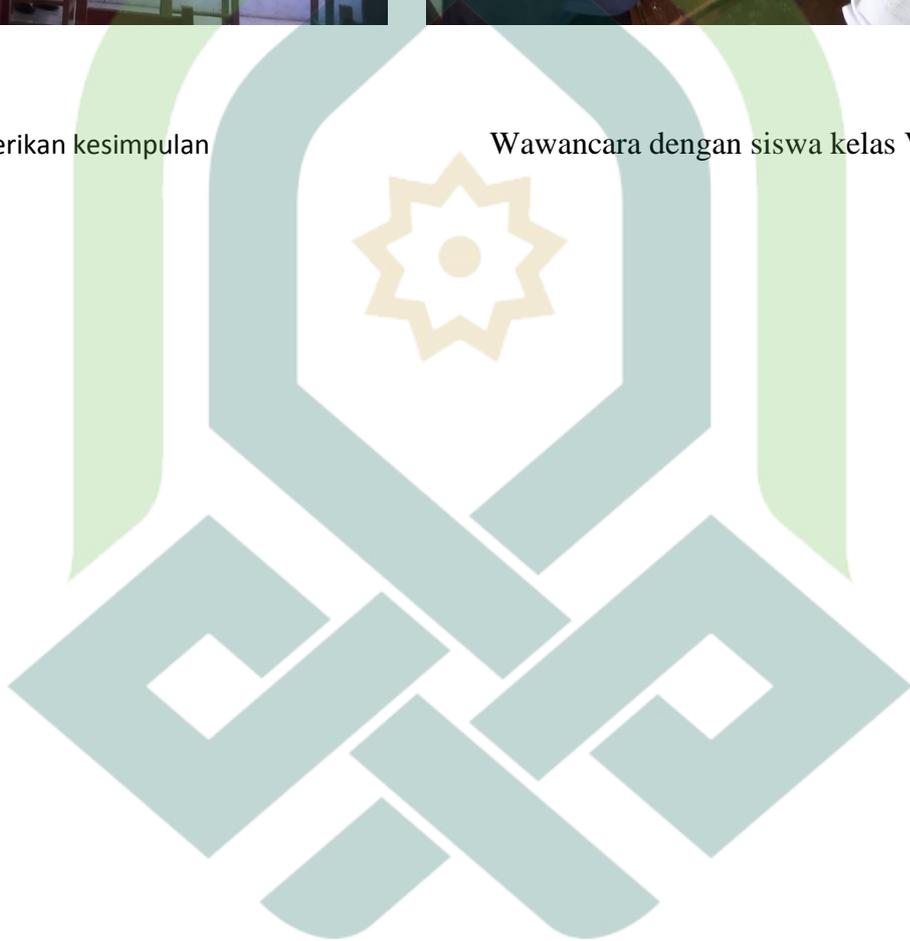
Proses Bertanya



Guru memberikan kesimpulan



Wawancara dengan siswa kelas VIII



## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MTs. Wahid Hasyim Warungasem  
**Mata Pelajaran** : Fikih  
**Kelas/Peminatan** : VIII (Delapan)  
**Semester** : Ganjil

**Kompetensi Inti** :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..  
 KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meyakini hikmah bersyukur		Membiasakan pentingnya kesadaran hikmah bersyukur	- Observasi - Penilaian Diri	-	-
2.1 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah SWT. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur		Menunjukkan pentingnya sikap bersyukur kepada Allah SWT. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur.	- Penilaian Teman sebaya - Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai	-	-
3.1. Memahami ketentuan sujud syukur 4.1. Memperagakan tata cara sujud syukur	Ketentuan sujud syukur	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar / video tentang sujud syukur.</li> <li>- Menyimak hasil pengamatan gambar / videonya</li> <li>- Membaca materi tentang ketentuan sujud syukur</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait tentang sujud syukur</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegaskan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> <li>- Mencari data tentang ketentuan sujud syukur</li> <li>- Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi diskusi <i>buzz group</i> - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok</p> <p><b>Pengetahuan</b></p>	2 TM (4 x 40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>• Buku penunjang lainnya yang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bergantian</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain</li> <li>- Mengidentifikasi ketentuan sujud syukur</li> <li>- Menguraikan hikmah disyariatkannya sujud syukur</li> <li>- Menggali hikmah dari kisah tentang sujud syukur</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan tata cara sujud syukur</li> <li>- Melaksanakan tanya jawab</li> <li>- Menerangkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan sujud syukur</li> <li>- Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan bagan alur tata cara sujud syukur</li> <li>- Membuat paparan manfaat sujud syukur dalam kehidupan</li> <li>- Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu membiasakan sujud syukur di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>relevan</li> <li>• Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.2 Menghayati hikmah sujud <i>tilawah</i>		Menunjukkan penghayatan atas hikmah dari ketentuan sujud <i>tilawah</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> </ul>	-	-
2.2 Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud <i>tilawah</i>		Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud <i>tilawah</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Jurnal</li> </ul> <p>Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai</p>	-	-
3.2 Memahami ketentuan sujud <i>tilawah</i> 4.2. Memperagakan tata cara sujud <i>tilawah</i>	Ketentuan sujud <i>tilawah</i>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar/video/orang yang melakukan sujud <i>tilawah</i></li> <li>- Menyimak hasil pengamatan nya</li> <li>- Membaca materi tentang sujud <i>tilawah</i></li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait tentang sujud <i>tilawah</i></li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi <i>buzz group</i> dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- isi diskusi <i>buzz group</i></li> <li>- sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b></p>	3 TM (6 x 40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>• Buku penunjang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari data dan informasi tentang ketentuan sujud <i>tilawah</i></li> <li>- Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain</li> <li>- Membuat bagan tentang ketentuan sujud <i>tilawah</i></li> <li>- Mengemukakan pendapat tentang sujud <i>tilawah</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperagakan tata cara sujud <i>tilawah</i> dengan benar</li> <li>- Melaksanakan tanya jawab</li> <li>- Memaparkan bagan tentang ketentuan sujud <i>tilawah</i></li> <li>- Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan bagan alur tata cara sujud <i>tilawah</i></li> <li>- Membuat paparan manfaat bersuci dari sujud <i>tilawah</i> dalam kehidupan</li> <li>- Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul>		<p>lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa		Menunjukkan kesadaran dalam menghayati hikmah dari ketentuan ibadah puasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> </ul>	-	-
2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa		Membiasakan sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Jurnal</li> </ul> <p>Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai</p>	-	-
3.3. Menganalisis ketentuan ibadah puasa 4.3. Mensimulasikan tata cara melaksanakan puasa	Ketentuan ibadah puasa	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati video tata cara puasa</li> <li>- Menyimak hasil pengamatan nya</li> <li>- Membaca materi tentang ketentuan ibadah puasa</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan ibadah puasa</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> <li>- Mencari data dan informasi tentang ketentuan</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- isi diskusi <i>buzz group</i></li> <li>- sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b></p>	4 TM (8 x 40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>• Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>• Buku penunjang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		ibadah puasa - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <b>Mengasosiasikan</b> - Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain - Membuat analisis tentang ketentuan ibadah puasa - Merumuskan hikmah ketentuan ibadah puasa - Mengemukakan pendapat tentang hikmah dari ketentuan ibadah puasa - Memotivasi peserta didik agar melaksanakan ibadah puasa sesuai ketentuan <b>Mengkomunikasikan</b> - Memaparkan bagan tentang ketentuan ibadah puasa - Mensimulasikan tata cara ibadah puasa sesuai ketentuan - Melaksanakan tanya jawab - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.  <b>Keterampilan</b> - Membuat paparan bagan alur pelaksanaan ibadah puasa. - Membuat paparan manfaat berpuasa dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan puasa sunah maupun wajib di lingkungan tempat tinggalnya.		lainnya yang relevan  • Media cetak dan elektronik sesuai materi  • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.4 Menghayati hikmah zakat		Mendalami hikmah zakat	- Observasi	-	-
2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat		Membiasakan perilaku dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat	- Penilaian Diri - Penilaian Teman sebaya - Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai	-	-
3.4. Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat 4.4. Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat	Ketentuan pelaksanaan zakat	<b>Mengamati</b> - Mengamati gambar/video orang yang melaksanakan zakat - Menyimak hasil pengamatan gambar/videonya - Membaca materi tentang ketentuan pelaksanaan zakat  <b>Menanya</b> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan. - Mengajukan pertanyaan terkait ketentuan pelaksanaan zakat  <b>Eksperimen/explore</b> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil	<b>Sikap:</b> Mengamati pelaksanaan diskusi <i>buzzngroup</i> dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi <i>buzz group</i> - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok  <b>Pengetahuan</b>	4 TM (8 x 40 Menit)	• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI  • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI  • Al-Qur'an dan Terjemahnya  • Buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengamatan dan pertanyaan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari data dan informasi tentang ketentuan pelaksanaan zakat</li> <li>- Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul> <p><b>Mengasosiakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain</li> <li>- Membuat analisis ketentuan pelaksanaan zakat</li> <li>- Merumuskan ketentuan pelaksanaan zakat</li> <li>- Menyimpulkan hikmah dari ketentuan pelaksanaan zakat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaan zakat</li> <li>- Melaksanakan tanya jawab</li> <li>- Memaparkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan pelaksanaan zakat</li> <li>- Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan bagan alur tata berzakat.</li> <li>- Membuat paparan manfaat berzakat dalam kehidupan</li> <li>- Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan berzakat di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul>		<p>lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala MTs. Wahid Hasyim Warungasem

Drs. MOFFAN

Warungasem, 17 Juli 2017  
Guru Mata Pelajaran

KUWAT, S.Ag.

## SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs. Wahid Hasyim Warungasem  
 Mata Pelajaran : Fikih  
 Kelas/Peminatan : VIII (Delapan)  
 Semester : Genap

## Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah		Membiasakan penghayatan nilai-nilai ibadah haji dan umrah	- Observasi - Penilaian Diri - Penilaian Teman sebaya	-	-
1.1 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah		Membiasakan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari	- Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai	-	-
3.1 Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah 4.1. Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah	Ibadah Haji dan Umrah	<b>Mengamati</b> - Mengamati gambar pelaksanaan manasik haji dan umrah - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang ketentuan ibadah haji dan umrah <b>Menanya</b> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait pelaksanaan ibadah haji dan umrah <b>Mengeksplorasi</b> - Memperkuat dengan menjelaskan hasil	<b>Sikap:</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - isi diskusi <i>buzz group</i> - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok <b>Pengetahuan</b>	4 TM (8 x 40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>Buku penunjang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pengamatan dan pertanyaan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari data dan informasi tentang ketentuan haji dan umrah</li> <li>- Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain</li> <li>- Membuat analisis ketentuan ibadah haji dan umrah</li> <li>- Menguraikan hikmah disyariatkannya ibadah haji dan umrah</li> <li>- Menguraikan hikmah dari kisah “Kisah Tukang Kasut dan Haji Mabur”</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah</li> <li>- Melaksanakan tanya jawab</li> <li>- Menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah</li> <li>- Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan bagan alur tata cara manasik haji dan umrah.</li> <li>- Membuat paparan hikmah disyariatkannya ibadah haji umrah dalam kehidupan</li> <li>- Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang sudah melaksanakan haji dan umrah di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul>		<p>lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar peta konsep sesuai materi</li> <li>• Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar</li> <li>• Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.2 Menyakini hikmah bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah		Membiasakan penghayatan ketentuan bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Jurnal</li> </ul>	-	-
2.2 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang shadaqah, hibah, dan hadiah		Membiasakan bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai</li> </ul>	-	-
3.2 Memahami ketentuan shadaqah, hibah, dan hadiah 4.2 Mensimulasikan tata cara shadaqah, hibah dan hadiah	Sedekah, Hibah, dan Hadiah	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah</li> <li>- Menyimak hasil pengamatan gambarnya</li> <li>- Membaca materi tentang pengertian dan ketentuan bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan</li> </ul>	<p><b>Sikap:</b></p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi <i>buzz group</i> dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- isi diskusi <i>buzz group</i></li> <li>- sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja</li> </ul>	3 TM (6 x 40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>• Al-Qur’an dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> <li>- Mencari data dan informasi tentang shadaqah, hibah dan hadiah</li> <li>- Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain</li> <li>- Membuat bagan tentang perbedaan shadaqah, hibah dan hadiah</li> <li>- Merumuskan manfaat salat bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah</li> <li>- Membaca dan menyimpulkan hikmah dari kisah “Kedermawanan Ustman bin Affan”</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaan shadaqah, hibah dan hadiah</li> <li>- Melaksanakan tanya jawab</li> <li>- Memaparkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan pelaksanaan shadaqah, hibah dan hadiah</li> <li>- Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ul>	<p>kelompok</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan bagan alur tata cara bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah</li> <li>- Membuat paparan manfaat bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah dalam kehidupan</li> <li>- Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul>		<p>Terjamahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>• Gambar peta konsep sesuai materi</li> <li>• Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar</li> <li>• Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
1.3 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>		Membiasakan merenungi manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman sebaya</li> <li>- Jurnal</li> </ul>	-	-
2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan baik		Membiasakan sikap selektif dan hati-hati dalam mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>	Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai	-	-
3.3 Menganalisis ketentuan halal-haram makanan dan minuman	Makanan dan minuman halal	<b>Mengamati</b>	<b>Sikap:</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan	4 TM (8 x 40 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemendikbud RI</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik	dan haram	<p>dikomsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak hasil pengamatan gambarnya</li> <li>- Membaca materi tentang ketentuan makanan dan minuman, serta binatang yang halal dan haram dikonsumsi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan</li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait tentang makanan dan minuman, serta binatang yang halal dan haram dikonsumsi</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik</li> <li>- Mencari data dan informasi tentang ketentuan mengonsumsi makanan dan minuman halal dan haram</li> <li>- Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menilai dan menganalisa presentasi hasil kelompok lain</li> <li>- Membuat bagan tentang jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram</li> <li>- Membaca dan merumuskan hikmah dari kisah “Abu Bakar Shiddiq Memuntahkan Makanan”</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan bagan tentang jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram</li> <li>- Melaksanakan tanya jawab</li> <li>- Memaparkan intisari dari manfaat dan bahayanya mengonsumsi makanan dan minuman</li> <li>- Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> </ul>	<p>menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- isi diskusi</li> <li>- sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi <i>buzz group</i> dan kerja kelompok</li> </ul> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</li> </ul> <p><b>Keterampilan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan bagan jenis makanan dan minuman yang halal maupun diharamkan.</li> <li>- Membuat paparan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal maupun diharamkan. dalam kehidupan</li> <li>- Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu memperhatikan dan menjaga kehalalan makanan dan minuman yang dikonsumsi di lingkungan tempat tinggalnya.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</li> <li>• Al-Qur’an dan Terjemahnya</li> <li>• Buku penunjang lainnya yang relevan</li> <li>• Gambar peta konsep sesuai materi</li> <li>• Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar</li> <li>• Media cetak dan elektronik sesuai materi</li> <li>• Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala MTs. Wahid Hasyim Warungasem

Drs. MOFFAN

Warungasem, 17 Juli 2017  
Guru Mata Pelajaran

KUWAT, S.Ag.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Hanida Setyaningrum
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 23 November 2020-10-27
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat: Desa Menguneng, Perumahan peturen indah no. 83  
Kec. Warungasem Kab. Batang
8. No. Hp : 085799292575
9. Email : [Hanidasetyaningrum@gmail.com](mailto:Hanidasetyaningrum@gmail.com)
10. Nama Orang Tua :
  - a. Ayah : Subkhan
  - b. Ibu : Tien Retno ningrum
11. Alamat Orang Tua : Desa Menguneng, Perumahan peturen indah no. 83  
Kec. Warungasem Kab. Batang
12. Pendidikan:
  - a. 2002-2004 : TK Roudhotul Athfal
  - b. 2004-2010 : SD Negeri Menguneng 01
  - c. 2011-2013 : SMP Negeri 2 Warungasem
  - d. 2014-2016 : SMA Negeri 2 Batang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Hanida Setyaningrum

NIM : 2021116377

Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DALAM MEMBINA  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
KELAS VIII DI MTs WAHID HASYIM KEC. WARUNGASEM KAB. BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**Hanida Setyaningrum**  
NIM. 2021116377

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





# YAYASAN WAHID HASYIM WARUNGASEM

Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-02005.50.10.2014  
Akta No. 13 tgl 20 Mei 2014 Notaris Ferial Divany, SH.MKn.

## MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM

Terakreditasi A

Jl. Raya Warungasem 22 Telp. 4417713 Batang

### SURAT KETERANGAN

Nomor : Ts.14/P.2/627/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang :

Nama : Dra. Jasimah  
Jabatan : Kepala MTs Wahid Hasyim Warungasem  
Alamat : Jl. Raya Warungasem No. 22

Membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Hanida Setyaningrum  
NIM : 2021116377  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Benar telah melaksanakan obsevasi di MTs Wahid Hasyim Warungasem, dengan judul " IMPLEMENTASI METODE DISKUSI BUZZ GROUP DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPRESONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTS WAHID HASYIM WARUNGASEM KABUPATEN BATANG "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Warungasem, 24 Oktober 2020

Kepala Madrasah,

